

Katalog BPS : 4502.3322

STATISTIK KRIMINAL Kabupaten Semarang 2014

<http://semarangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**

STATISTIK KRIMINAL Kabupaten Semarang 2014

<http://semarangkab.bps.go.id>



STATISTIK KRIMINAL

KABUPATEN SEMARANG

TAHUN 2014

Nomor Publikasi : 33222.1403

Katalog BPS : 4502.3322

Ukuran Buku : 5,83 inci X 8,27 inci

Jumlah Halaman : v + 33 Halaman

Penyusun : Prasetyo Aji

Editor : Erli Widhi Astuti

Gambar Kulit : Staf Seksi Sosial

Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Jl. Garuda No.7 Ungaran 50511

Telp. (024) 6921029 Fax. (024) 6921029

E-mail : bps3322@bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang



KATA PENGANTAR

Data perkembangan narapidana menggambarkan tingkat kriminalitas yang terjadi di suatu wilayah. Data ini dapat diperoleh melalui laporan bulanan (Model LP 1) dan laporan tahunan (Model LP 2) yang diselenggarakan secara rutin oleh Lembaga Pemasyarakatan di setiap kabupaten/kota. Oleh karena itu, data tersebut mempunyai arti penting di mana setiap bulan tingkat kriminalitas dapat dilihat.

Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengguna data baik pemerintah, swasta maupun kalangan cendekiawan/mahasiswa, guna perencanaan pembangunan serta penelitian.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini kami menyampaikan ucapan terima kasih. Kami berharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Ungaran, November 2014
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
SEMARANG
Kepala,

ROCHWAN, SE, MM.
NIP. 19590119 198003 1 001

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
Katalog	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Ulasan Singkat	
Bab I. Pendahuluan.....	2
Bab I. Konsep Dan Definisi.....	4
Bab I. Gambaran Umum.....	8
Bab I. Penutup.....	12
Lampiran Tabel	13 - 32

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
Tabel 1	Isi Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan di Kabupaten Semarang Selama Tahun 2008-2014	13-19
Tabel 2	Tambahan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2008-2014	20-33

ULASAN SINGKAT

<http://semarangkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan statistik. Salah satu jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya adalah statistik sektoral. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan. Publikasi Statistik Kriminal ini merupakan gambaran mengenai keadaan narapidana di Kabupaten Semarang berdasarkan karakteristik tertentu pada suatu periode.

II. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang kecenderungan kriminalitas suatu daerah yang dirinci menurut jenis kejahatan.

III. Cakupan dan Ruang Lingkup

Pencatatan dan laporan registrasi LP dilaksanakan setiap bulan oleh petugas Lapas Ambarawa yang secara rutin mengirimkan hasilnya di awal bulan berikutnya kepada BPS Kabupaten Semarang. Jumlah narapidana yang dicakup dalam kegiatan ini adalah narapidana/anak pidana yang telah memiliki kekuatan hukum tetap berdasarkan putusan pengadilan. Apabila terjadi seorang narapidana/anak pidana didakwa lebih dari satu pasal, maka perlakuannya dimasukkan pada jenis kejahatan dengan ancaman hukuman yang paling berat.

IV. Dasar Hukum

Undang-undang nomor 16 tahun 1997 mengamanatkan bahwa kegiatan statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, baik secara mandiri atau bersama dengan BPS. Data yang diperoleh dalam penyusunan publikasi ini merupakan hasil

registrasi tambahan narapidana dan isi lembaga permasyarakatan menurut jenis kejahatan/pelanggaran dan status penahanan, yang dilaporkan secara rutin oleh Lapas Ambarawa bekerjasama dengan BPS Kabupaten Semarang.

<http://semarangkab.bps.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Dalam penyusunan publikasi ini, ada beberapa istilah, konsep dan definisi, antara lain;

1. **Pemasyarakatan** adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem kelembagaan dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam peradilan pidana.
2. **Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)** adalah tempat untuk pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan.
3. **Terpidana** adalah seorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.
4. **Narapidana** adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lapas.
5. **Anak Didik Pemasyarakatan** adalah:
 - **Anak Pidana** yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di Lapas Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
 - **Anak Negara** yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan kepada Negara untuk dididik dan ditempatkan di Lapas Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
 - **Anak Sipil** yaitu anak yang atas permintaan orang tua atau wali memperoleh penetapan pengadilan untuk dididik di Lapas Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
6. **Pidana atau hukuman** ialah perasaan tidak enak (penderitaan sengsara) yang dijatuhkan oleh hakim dengan vonis kepada orang yang melanggar Undang-undang Hukum Pidana.
7. **Kejahatan Politik** atau kejahatan terhadap keamanan negara adalah penyerangan (makar) yang dilakukan dengan maksud hendak menghilangkan nyawa Presiden atau Wakil Presiden, atau dengan

maksud hendak merampas kemerdekaan itu, atau hendak menjadikan mereka itu tidak cakap memerintah.

8. **Kejahatan terhadap Kepala Negara** adalah tiap-tiap perbuatan menyerang tubuh presiden/wapres, yang tidak termasuk dalam ketentuan pidana yang lebih berat.
9. **Kesusilaan** adalah rasa kesopanan yang berkaitan dengan nafsu kekelaminan.
10. **Perjudian** adalah tiap-tiap permainan yang kemungkinannya akan menang pada umumnya tergantung pada untung-untungan saja, juga kalau kemungkinan itu bertambah besar karena pemain lebih pandai atau lebih cakap.
11. **Penculikan** yaitu orang yang melarikan orang lain dari tempat kediamannya atau tempat tinggalnya sementara, dengan maksud untuk membawa dia dengan melawan hukum (menculik) atau untuk menyangsakan orang itu.
12. **Pembunuhan** yaitu perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain.
13. **Penganiayaan** yaitu perbuatan dengan sengaja yang menimbulkan rasa tidak enak, rasa sakit atau luka. Termasuk dalam pengertian penganiayaan ialah perbuatan dengan sengaja merusak kesehatan orang.
14. **Pencurian** yaitu mengambil barang yang sama sekali atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk memiliki barang itu dengan melawan hukum.
15. **Perampokan** yaitu tindakan pencurian yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan pada orang, dengan maksud untuk menyediakan atau memudahkan pencurian itu, atau jika ada kesempatan bagi dirinya sendiri atau bagi yang turut serta melakukan kejahatan itu untuk melarikan diri atau supaya barang yang dicurinya tetap tinggal di tangannya.
16. **Pemerasan dan Mengancam** yaitu tindakan yang bermaksud untuk menguntungkan dirinya atau orang lain dengan melawan hukum,

memaksa orang dengan kekerasan atau dengan ancaman kekerasan supaya orang itu memberikan suatu barang yang sama sekali atau sebagian kepunyaan orang itu sendiri atau kepunyaan orang lain atau supaya orang itu membuat hutang atau penghapusan pihutang.

17. **Penggelapan** yaitu perbuatan dengan sengaja dan melawan hukum memiliki barang, yang sama sekali atau sebagian kepunyaan orang lain dan yang ada padanya bukan karena kejahatan.
18. **Penipuan** yaitu perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan dirinya sendiri atau orang lain dengan melawan hukum, baik dengan memakai nama palsu atau peri keadaan yang palsu, baik tipu-muslihat, maupun dengan rangkaian kebohongan, membujuk orang supaya memberikan barang atau supaya membuat hutang atau menghapuskan pihutang.
19. **Merusak barang** yaitu perbuatan dengan sengaja dan melawan hukum, menghancurkan, merusakkan, membuat sehingga tidak dapat dipakai lagi atau menghilangkan barang yang sama sekali atau sebagian orang lain.
20. **Dalam jabatan** yaitu perbuatan melanggar hukum yang sengaja menolak atau dalam sengaja mengabaikan untuk mempergunakan kekuatan di bawah perintahnya, untuk memenuhi permintaan yang sah dari pembesar sipil.
21. **Penadahan** yaitu membeli, menyewa, menukar, menerima gadai, menerima sebagian hadiah atau karena mau mendapat untung, menjual, menyewakan, menukarkan, menggadaikan, membawa, menyimpan atau menyembunyikan sesuatu barang yang diketahui atau patut dapat disangkanya bahwa barang itu diperoleh karena kejahatan.
22. **Anak** adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.
23. **Perlindungan Anak** adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

24. **Anak Nakal** adalah anak yang melakukan tindakan pidana atau anak yang melakukan perbuatan yang dinyatakan terlarang bagi anak, baik menurut peraturan perundang-undangan maupun menurut peraturan hukum lain yang hidup dan berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.
25. **Narkotika** adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.
26. **Psikotropika** adalah zat atau obat baik alam maupun sintetis bukan narkotika yang berkasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku.

BAB III

GAMBARAN UMUM

Selama Tahun 2014 jumlah narapidana di LP Ambarawa Kabupaten Semarang sebanyak 374 orang. Berdasarkan jumlah tersebut sebagian besar merupakan napi dewasa yaitu sebanyak 346 orang (92,51 persen) dan pemuda sebanyak 28 orang (7,49 persen). Sementara napi anak-anak pada Tahun 2014 tidak ada.

Tabel 1
Banyaknya Narapidana di Kabupaten Semarang
Tahun 2011 - 2014

BANYAKNYA	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
Napi Anak-anak	1	11	6	0
Napi Pemuda	14	13	25	28
Napi Dewasa	275	186	327	346
JUMLAH	290	210	358	374

Apabila melihat perkembangan jumlah napi yang berada di Lapas Ambarawa dari tahun ke tahun sangat fluktuatif. Dari Table 1 dapat dilihat bahwa dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2012 jumlah napi di Lapas Ambarawa turun sekitar 27,59%. Sedangkan pada Tahun 2013 jumlah napi yang menghuni Lapas Ambarawa naik cukup drastis yaitu sekitar 70,81% (bertambah sebanyak 148 orang) dibandingkan tahun 2012. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan napi dewasa yaitu sekitar 75,81%, napi pemuda sekitar 92,31%. Sedangkan napi anak-anak justru mengalami penurunan sekitar 45,45%. Sementara pada tahun 2014 jumlah napi mengalami kenaikan sebesar 4,28% dibandingkan tahun 2013.

Tabel 2
Jumlah Narapidana menurut Lama Hukuman dan Kelompok Umur Pelaku
Tahun 2011-2014

TAHUN	LEBIH DARI 5 TAHUN				1 S.D 5 TAHUN			
	Dewa sa	Pemu da	Anak- anak	JML	Dewa sa	Pemu da	Anak- anak	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	3	0	0	3	77	1	0	78
2012	9	0	0	9	81	13	5	99
2013	16	0	0	16	147	2	1	150
2014	17	0	0	17	102	6	0	108

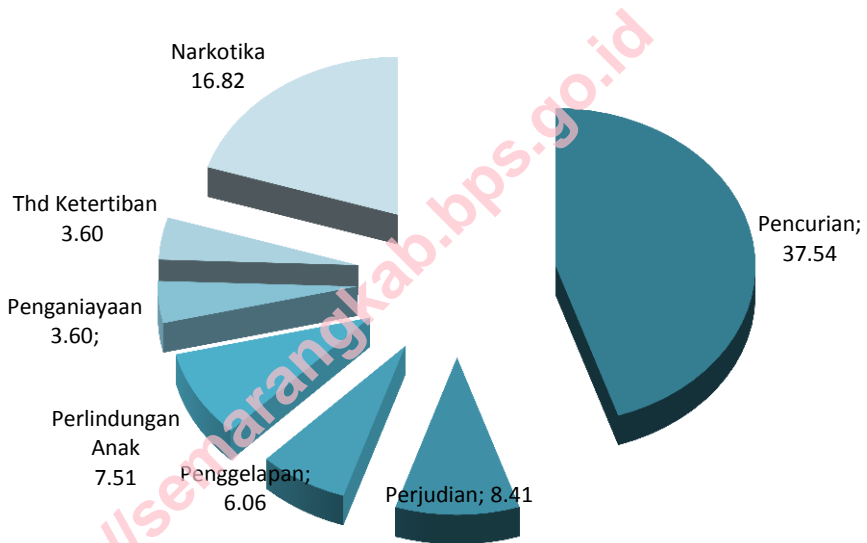
Tabel 2. Lanjutan

TAHUN	KURANG DARI 1 TAHUN				JML	KURUNGAN			JML
	Dewa sa	Pemu da	Anak- anak			Dewa sa	Pemu da	Anak- anak	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
2011	194	13	1	208	1	0	0	1	
2012	90	15	6	111	5	0	0	5	
2013	142	23	5	170	22	0	0	22	
2014	197	22	0	219	30	0	0	30	

Tabel 2 menunjukkan bahwa selama tahun 2014, ada sebanyak 17 orang narapidana yang menjalani hukuman lebih dari lima tahun. Narapidana yang menjalani masa hukuman 1 sampai dengan 5 tahun pada tahun 2014 sebanyak 108 orang atau turun 28 persen dibandingkan tahun 2013. Sedangkan narapidana dengan masa hukuman kurang dari 1 tahun sebanyak

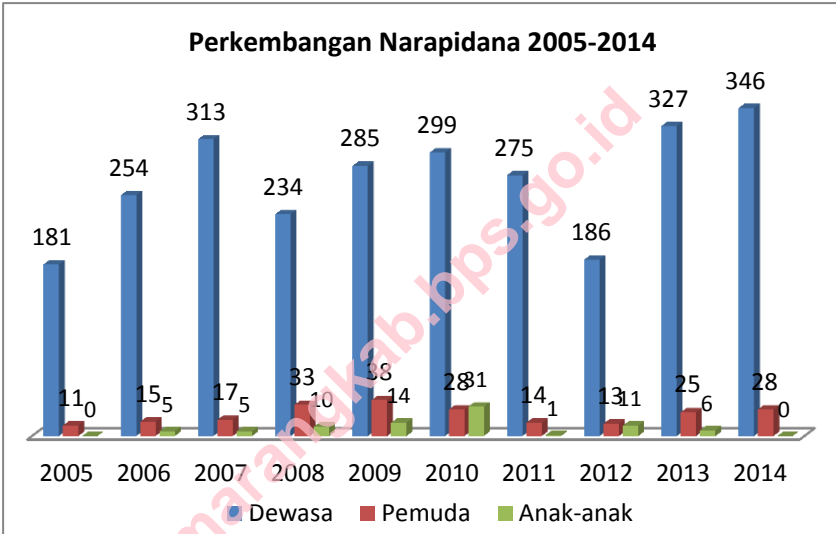
219 orang atau mengalami kenaikan sebesar 28.82 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Sedangkan narapidana dengan hukuman kurungan pada tahun 2014 sebanyak 30 orang, atau naik 8 orang dibandingkan tahun 2013 yang hanya sebesar 22 orang.

Diagram 1
Tujuh Kejahatan Terbanyak di Kabupaten Semarang
Tahun 2014



Dari Diagram 1 dapat dilihat bahwa jenis kejahatan terbanyak yang dilakukan oleh narapidana di Kabupaten Semarang selama tahun 2014 berturut-turut adalah: pencurian sebesar 37.54 persen, narkotika sebesar 16.82 persen, perjudian sebesar 8.41 persen, pelanggaran perlindungan anak sebesar 7.51 persen, penggelapan sebesar 6.06 persen, penganaiayaan sebesar 3.60 persen serta pelanggaran terhadap ketertiban sebesar 3.60 persen,

Diagram 2
Perkembangan Narapidana Sembilan Tahun terakhir
Selama Tahun 2005 – 2014



Dari Diagram 2 menggambarkan terlihat perkembangan jumlah narapidana selama sepuluh tahun terakhir. Perkembangan jumlah narapidana sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Apalagi dua tahun terakhir terjadi peningkatan yang signifikan utamanya yang dilakukan oleh narapidana dewasa dan pemuda.

BAB IV

PENUTUP

Pengumpulan data narapidana sangat penting karena selain tertib administrasi juga merupakan gambaran umum tentang kondisi ketertiban dan keamanan suatu wilayah. Namun, tidak kalah penting adalah pengelolaan dan peningkatan layanan di Lembaga Pemasyarakatan yang adil dan bermartabat bagi seluruh warga binaan, sehingga kelak jika sudah keluar dapat beradaptasi dengan masyarakat di luar Lapas.

Hal tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Semarang umumnya dan LP Ambarawa pada khususnya, untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya manusia. Tidak kalah penting partisipasi serta kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan sehingga diharapkan dapat meminimalkan tingkat kriminalitas yang pada akhirnya berdampak pada penurunan jumlah narapidana.

LAMPIRAN TABEL

<http://semarangkab.bps.go.id>

Tabel : 1
 Isi Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/
 Pelanggaran dan Status Penahanan di Kabupaten Semarang
 Selama Tahun 2008 - 2014

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2008				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban	14	0	0	0	14
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyipuan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	0	0	0	0	0
07. Pem. Surat/Meterai	4	0	0	0	4
08. Kesusilaan	13	0	0	0	13
09. Perjudian	23	0	0	0	23
10. Penculikan	6	0	0	0	6
11. Pembunuhan	5	0	0	0	5
12. Penganiayaan	16	0	0	0	16
13. Pencurian	130	0	0	0	130
14. Perampokan	3	0	0	0	3
15. Memeras/mengancam	2	0	0	0	2
16. Penggelapan	10	0	0	0	10
17. Penipuan	31	0	0	0	31
18. Merusak barang	3	0	0	0	3
19. Dalam jabatan	1	0	0	0	1
20. Penadahan	6	0	0	0	6
21. Lalu lintas	0	0	0	0	0
22. Ekonomi/KDRT	3	0	0	0	3
23. Narkoba	0	0	0	0	0
24. Lain2:Sajam,Senpi,UUPA,Perkayu	7	0	0	0	7
Jumlah	275	0	0	0	277

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel : 1. Lanjutan

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2009				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban	23	0	0	0	23
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyuapan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	1	0	0	0	1
07. Pem. Surat/Meterai	3	0	0	0	3
08. Kesusilaan	8	0	0	0	8
09. Perjudian	38	0	0	0	38
10. Penculikan	7	0	0	0	7
11. Pembunuhan	5	0	0	0	5
12. Penganiayaan	29	0	0	0	29
13. Pencurian	116	0	0	0	116
14. Perampokan	28	0	0	0	28
15. Memeras/mengancam	7	0	0	0	7
16. Penggelapan	16	0	0	0	16
17. Penipuan	23	0	0	0	23
18. Merusak barang	0	0	0	0	0
19. Dalam jabatan	0	0	0	0	0
20. Penadahan	12	0	0	0	12
21. Lalu lintas	3	0	0	0	3
22. Ekonomi/KDRT	9	0	0	0	9
23. Narkoba	3	0	0	0	3
24. Lain2:Sajam,Senpi,UUPA,Perkayu	7	0	0	0	7
Jumlah	338	0	0	0	338

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Ambarawa

Tabel : 1. Lanjutan

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2010				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban	24	0	0	0	24
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyipuan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	0	0	0	0	0
07. Pem. Surat/Meterai	5	0	0	0	5
08. Kesusilaan	3	0	0	0	3
09. Perjudian	70	0	0	0	70
10. Penculikan	1	0	0	0	1
11. Pembunuhan	2	0	0	0	2
12. Penganiayaan	10	0	0	0	10
13. Pencurian	127	0	0	0	127
14. Perampokan	19	0	0	0	19
15. Memeras/mengancam	0	0	0	0	0
16. Penggelapan	34	0	0	0	34
17. Penipuan	23	0	0	0	23
18. Merusak barang	0	0	0	0	0
19. Dalam jabatan	0	0	0	0	0
20. Penadahan	6	0	0	0	6
21. Lalu lintas	3	0	0	0	3
22. Ekonomi/KDRT	0	0	0	0	0
23. Narkoba	8	0	0	0	8
24. Perlindungan Konsumen	5	0	0	0	5
25. Perbankan	1	0	0	0	1
26. Kesehatan	2	0	0	0	2
27. Perlindungan Anak	13	0	0	0	13
28. Lain2 : Sajam,Senpi,Perkayuan	2	0	0	0	2
Jumlah	358	0	0	0	358

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Ambarawa

Tabel : 1. Lanjutan

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2011				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban	6	0	0	0	6
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyipuan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	0	0	0	0	0
07. Pem. Surat/Meterai	1	0	0	0	1
08. Kesusilaan	10	0	0	0	10
09. Perjudian	41	0	0	0	41
10. Penculikan	2	0	0	0	2
11. Pembunuhan	4	2	0	0	4
12. Penganiayaan	6	0	0	0	6
13. Pencurian	104	9	0	0	104
14. Perampokan	14	0	0	0	14
15. Memeras/mengancam	2	0	0	0	2
16. Penggelapan	25	2	0	0	25
17. Penipuan	19	2	0	0	19
18. Merusak barang	1	0	0	0	1
19. Dalam jabatan	0	0	0	0	0
20. Penadahan	6	0	0	0	6
21. Kesehatan	2	0	0	0	2
22. Subversi	0	0	0	0	0
23. Narkotika	11	0	0	0	11
24. Korupsi	0	0	0	0	0
25. Penyelundupan	0	0	0	0	0
26. Perlind. Konsumen	0	0	0	0	0
27. Perbankan	1	0	0	0	1
28. Lalu Lintas	6	0	0	0	6
29. Perlind. Anak	25	0	0	0	25
30. Ekonomi/kehutanan	4	0	0	0	4
Jumlah	290	15	0	0	290

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Ambarawa

Tabel : 1. Lanjutan

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2012				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	6	0	0	0	6
02. Thd. Kepala Negara	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban	15	0	0	0	15
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyuapan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	0	0	0	0	0
07. Pem. Surat/Meterai	1	0	0	0	1
08. Kesusilaan	2	0	0	0	2
09. Perjudian	9	0	0	0	9
10. Penculikan	3	0	0	0	3
11. Pembunuhan	5	2	0	0	5
12. Penganiayaan	23	0	0	0	23
13. Pencurian	71	9	0	0	71
14. Perampokan	9	0	0	0	9
15. Memeras/mengancam	3	0	0	0	3
16. Penggelapan	19	2	0	0	19
17. Penipuan	10	2	0	0	10
18. Merusak barang	1	0	0	0	1
19. Dalam jabatan	0	0	0	0	0
20. Penadahan	7	0	0	0	7
21. Kesehatan	3	0	0	0	3
22. Subversi	0	0	0	0	0
23. Narkotika	15	0	0	0	15
24. Korupsi	1	0	0	0	1
25. Penyelundupan	0	0	0	0	0
26. Perlind. Konsumen	0	0	0	0	0
27. Perbankan	2	0	0	0	2
28. Lalu Lintas	2	0	0	0	2
29. Perlind. Anak	15	0	0	0	15
30. Kesehatan/kehutanan	3	0	0	0	3
Jumlah	225	15	0	0	225

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Ambarawa

Tabel : 1. Lanjutan

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2013				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara	6	0	0	0	6
03. Thd. Ketertiban	6	0	0	0	6
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyuapan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	11	0	0	0	11
07. Pem. Surat/Meterai	2	0	0	0	2
08. Kesusilaan	5	0	0	0	5
09. Perjudian	11	0	0	0	11
10. Penculikan	0	0	0	0	0
11. Pembunuhan	4	2	0	0	4
12. Penganiayaan	8	0	0	0	8
13. Pencurian	120	9	0	0	120
14. Perampokan	18	0	0	0	18
15. Memeras/mengancam	3	0	0	0	3
16. Penggelapan	19	2	0	0	19
17. Penipuan	22	2	0	0	22
18. Merusak barang	0	0	0	0	0
19. Dalam jabatan	0	0	0	0	0
20. Penadahan	6	0	0	0	6
21. Kesehatan	5	0	0	0	5
22. Subversi	0	0	0	0	0
23. Narkotika	61	0	0	0	61
24. Korupsi	2	0	0	0	2
25. Penyelundupan	0	0	0	0	0
26. Perlind. Konsumen	2	0	0	0	2
27. Perbankan	2	0	0	0	2
28. Lalu Lintas	4	0	0	0	4
29. Perlind. Anak	35	0	0	0	35
30. Ekonomi/kehutanan	0	0	0	0	0
31. KDRT	2	1	0	0	2
32. Sajak	4	0	0	0	4
Jumlah	358	16	0	0	358

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel : 1. Lanjutan

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran	Tahun 2014				Jumlah
	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahanan	
	Pidana	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Politik	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban	12	2	0	0	12
04. Pembakaran	0	0	0	0	0
05. Penyuapan	0	0	0	0	0
06. Mata uang	1	0	0	0	1
07. Pem. Surat/Meterai	0	0	0	0	0
08. Kesusilaan	1	0	0	0	1
09. Perjudian	28	0	0	0	28
10. Penculikan	0	0	0	0	0
11. Pembunuhan	3	0	0	0	3
12. Penganiayaan	12	0	0	0	12
13. Pencurian	125	29	0	0	125
14. Perampokan	11	4	0	0	11
15. Memeras/mengancam	2	0	0	0	2
16. Penggelapan	20	1	0	0	20
17. Penipuan	8	2	0	0	8
18. Merusak barang	0	0	0	0	0
19. Dalam jabatan	1	0	0	0	1
20. Penadahan	10	0	0	0	10
21. Kesehatan	4	0	0	0	4
22. Subversi	0	0	0	0	0
23. Narkotika	56	3	0	0	56
24. Korupsi	2	0	0	0	2
25. Penyelundupan	0	0	0	0	0
26. Perlind. Konsumen	0	0	0	0	0
27. Perbankan	0	0	0	0	0
28. Lalu Lintas	4	0	0	0	4
29. Perlind. Anak	25	0	0	0	25
30. Ekonomi/kehutanan	0	0	0	0	0
31. KDRT	3	0	0	0	3
32. Sajam	5	0	0	0	5
Jumlah	333	41	0	0	333

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Ambarawa

Tabel : 2
 Tambahkan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa
 Kabupaten Semarang Selama Tahun 2008 - 2014

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2008					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	0	1	0	0	1
02. Pebruari	0	0	1	1	1	3
03. Maret	0	0	2	0	0	2
04. April	0	0	9	3	0	12
05. Mei	0	0	7	0	0	7
06. Juni	0	0	1	0	0	1
07. Juli	0	0	5	1	0	6
08. Agustus	0	0	2	1	0	3
09. September	0	0	2	0	0	2
10. Oktober	0	0	2	0	0	2
11. Nopember	0	0	3	0	0	3
12. Desember	0	0	7	0	0	7
Jumlah	0	0	42	6	1	49

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2008						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	22	1	0	23	0	0	0
02. Pebruari	22	2	0	24	0	0	0
03. Maret	17	1	0	18	0	0	0
04. April	17	2	0	19	0	0	0
05. Mei	12	0	2	14	0	0	0
06. Juni	14	1	0	15	0	0	0
07. Juli	20	4	2	26	0	0	0
08. Agustus	18	3	3	24	0	0	0
09. September	10	6	1	17	0	0	0
10. Oktober	11	1	0	12	0	0	0
11. Nopember	13	3	0	16	0	0	0
12. Desember	16	3	1	20	0	0	0
Jumlah	192	27	9	228	0	0	0

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2009					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	0	1	0	0	1
02. Pebruari	0	0	1	1	1	3
03. Maret	0	0	2	0	0	2
04. April	0	0	9	3	0	12
05. Mei	0	0	7	0	0	7
06. Juni	0	0	1	0	0	1
07. Juli	0	0	5	1	0	6
08. Agustus	0	0	2	1	0	3
09. September	0	0	2	0	0	2
10. Oktober	0	0	3	0	0	3
11. Nopember	0	0	2	0	0	2
12. Desember	0	0	7	0	0	7
Jumlah	0	0	42	6	1	49

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2009						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	22	1	0	23	0	0	0
02. Pebruari	22	2	0	24	0	0	0
03. Maret	17	1	0	18	0	0	0
04. April	17	2	0	19	0	0	0
05. Mei	12	0	2	14	0	0	0
06. Juni	14	1	0	15	0	0	0
07. Juli	20	4	2	26	0	0	0
08. Agustus	18	3	3	24	0	0	0
09. September	10	6	1	17	0	0	0
10. Oktober	13	3	0	16	0	0	0
11. Nopember	11	1	0	12	0	0	0
12. Desember	16	3	1	20	0	0	0
Jumlah	192	27	9	228	0	0	0

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2010					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	0	8	0	0	8
02. Pebruari	0	0	3	0	0	3
03. Maret	0	0	9	0	0	9
04. April	0	0	6	0	0	6
05. Mei	0	1	0	0	0	0
06. Juni	0	0	2	0	0	2
07. Juli	0	0	1	1	0	2
08. Agustus	0	0	6	3	1	10
09. September	0	0	7	2	7	16
10. Oktober	0	0	2	0	1	3
11. Nopember	0	0	5	0	0	5
12. Desember	0	0	5	0	0	5
Jumlah	0	1	54	6	9	69

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2010						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	20	0	0	20	0	0	0
02. Pebruari	47	2	1	50	0	0	0
03. Maret	46	0	2	48	0	0	0
04. April	26	4	5	35	0	0	0
05. Mei	5	3	2	10	0	0	0
06. Juni	12	5	3	20	0	0	0
07. Juli	14	1	0	15	0	0	0
08. Agustus	23	2	4	29	0	0	0
09. September	5	1	0	6	0	0	0
10. Oktober	3	1	0	4	0	0	0
11. Nopember	18	3	4	25	0	0	0
12. Desember	26	0	0	26	0	0	0
Jumlah	245	22	21	288	0	0	0

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2011					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	0	10	0	0	10
02. Pebruari	0	0	15	1	0	16
03. Maret	0	0	4	0	0	4
04. April	0	0	7	0	0	7
05. Mei	0	3	5	0	0	5
06. Juni	0	0	9	0	0	9
07. Juli	0	0	3	0	0	3
08. Agustus	0	0	6	0	0	6
09. September	0	0	0	0	0	0
10. Oktober	0	0	6	0	0	6
11. Nopember	0	0	8	0	0	8
12. Desember	0	0	4	0	0	4
Jumlah	0	3	77	1	0	78

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2011						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	7	3	0	10	0	0	0
02. Pebruari	18	2	0	20	0	0	0
03. Maret	21	5	0	26	0	0	0
04. April	18	1	0	19	0	0	0
05. Mei	17	0	0	17	1	0	1
06. Juni	11	0	0	11	0	0	0
07. Juli	29	2	1	32	0	0	0
08. Agustus	8	0	0	8	0	0	0
09. September	6	0	0	6	0	0	0
10. Oktober	19	0	0	19	0	0	0
11. Nopember	12	0	0	12	0	0	0
12. Desember	28	0	0	28	0	0	0
Jumlah	194	13	1	208	1	0	1

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2012					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	0	2	0	0	2
02. Pebruari	0	0	4	0	2	6
03. Maret	0	2	9	1	1	11
04. April	0	0	3	1	0	4
05. Mei	0	1	2	1	1	4
06. Juni	0	1	2	1	0	3
07. Juli	0	0	19	1	0	20
08. Agustus	0	1	3	2	1	6
09. September	0	1	6	4	0	10
10. Oktober	0	1	12	1	0	13
11. Nopember	0	0	11	1	0	12
12. Desember	0	2	8	0	0	8
Jumlah	0	9	81	13	5	99

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2012						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	15	0	0	15	0	0	0
02. Pebruari	5	4	2	11	0	0	0
03. Maret	5	0	1	6	2	0	2
04. April	8	2	0	10	0	0	0
05. Mei	2	2	0	4	1	0	1
06. Juni	11	1	0	12	0	0	0
07. Juli	6	1	1	8	1	0	1
08. Agustus	10	2	2	14	1	0	1
09. September	7	2	0	9	0	0	0
10. Oktober	9	1	0	10	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0	0	0	0
12. Desember	12	0	0	12	0	0	0
Jumlah	90	15	6	111	5	0	5

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2013					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	0	0	0	0	0
02. Pebruari	0	0	5	0	0	5
03. Maret	0	0	5	0	0	5
04. April	0	1	6	0	0	6
05. Mei	0	0	8	2	0	10
06. Juni	0	4	24	0	1	25
07. Juli	0	3	31	0	0	31
08. Agustus	0	1	17	0	0	17
09. September	0	2	10	0	0	10
10. Oktober	0	0	8	0	0	8
11. Nopember	0	0	4	0	0	4
12. Desember	0	5	29	0	0	29
Jumlah	0	16	147	2	1	150

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2013						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	7	1	0	8	4	0	4
02. Pebruari	17	0	0	17	0	0	0
03. Maret	12	0	0	12	3	0	3
04. April	8	1	1	10	1	0	1
05. Mei	15	0	0	15	0	0	0
06. Juni	13	6	1	20	4	0	4
07. Juli	24	4	0	28	4	0	4
08. Agustus	6	1	0	7	0	0	0
09. September	8	1	0	9	4	0	4
10. Oktober	8	3	1	12	2	0	2
11. Nopember	5	0	0	5	0	0	0
12. Desember	19	6	2	27	0	0	0
Jumlah	142	23	5	170	22	0	22

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2014					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	0	4	12	2	0	14
02. Pebruari	0	2	9	0	0	9
03. Maret	0	0	3	1	0	4
04. April	0	0	5	0	0	5
05. Mei	0	0	9	0	0	9
06. Juni	0	4	11	0	0	11
07. Juli	0	2	14	1	0	15
08. Agustus	0	0	2	0	0	2
09. September	0	2	5	0	0	5
10. Oktober	0	1	7	0	0	7
11. Nopember	0	0	11	0	0	11
12. Desember	0	2	14	2	0	16
Jumlah	0	17	102	6	0	108

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

Tabel 2. Lanjutan

Bulan	Lama Dihukum Tahun 2014						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Januari	20	2	0	22	2	0	2
02. Pebruari	22	3	0	25	5	0	5
03. Maret	19	3	0	22	1	0	1
04. April	10	0	0	10	1	0	1
05. Mei	6	2	0	8	4	0	4
06. Juni	21	1	0	22	4	0	4
07. Juli	21	1	0	22	4	0	4
08. Agustus	16	2	0	18	0	0	0
09. September	9	1	0	10	2	0	2
10. Oktober	17	5	0	22	1	0	1
11. Nopember	28	2	0	30	5	0	5
12. Desember	8	0	0	8	1	0	1
Jumlah	197	22	0	219	30	0	30

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Ambarawa

D A T A

<http://semarangkab.bps.go.id>

DATA ADA DIMANA- MANA

Berbahagialah orang yang menggunakan **DATA**
DATA MENCERDASKAN BANGSA

DATA

Men cerdaskan Bangsa

<http://semarangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG
Jalan Garuda No. 7 Ungaran Telp. (024) 6921029
Homepage : semarangkab.bps.go.id
E-mail : bps3322@bps.go.id